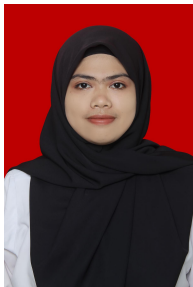


**NO: 066/IAT-U/SU-S1/2024**

RESISTENSI PROFIT KONTEN RELIGI DI MEDIA SOSIAL DALAM KEHALALAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

NUR AZIZAH HARAHAHAP

NIM: 12030225342

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

Pembimbing II

Dr. Khotimah, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./2024 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

yang berjudul: “*Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan Perspektif Al-Qur’an*”

Nama : Nur Azizah Harahap

NIM : 12030225342

Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush.

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. M. Bidwan Hasbi, Lc., M.A
NIP. 19700617 200701 1 033

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH, Ph.D
NIP. 19890502 202321 1 016

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Dasman Kahya Ma’ali, Lc., M.Ag
NIP. 1930109009

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 119701010 200604 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Jalal : Pengajuan Skripsi
An. Nur Azizah Harahap

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nur Azizah Harahap
NIM : 12030225342
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan Perspektif al-Qur'an.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 26 Januari 2024
Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
NIP. 130 109 001

UIN SUSKA RIAU
Dilarang Penyalinan atau Pengutipan tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. Khotimah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nota Dinas

Pengajuan Skripsi
An. Nur Azizah Harahap

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nur Azizah Harahap
NIM : 12030225342
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan Perspektif al-Qur'an.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 26 Januari 2024

Pembimbing II

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Nur Azizah Harahap

: 12030225342

Tempat/Tgl Lahir : Hiteurat, 05 Januari 2002

: Ushuluddin

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: ***Resistensi Profit Konten Religi Di Media Sosial Dalam Kehalalan Perspektif Al-Qur'an***

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Azizah Harahap

NIM. 12030225342

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَبَايَ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"

(QS. Ar-Rahman [55]: 13)

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

“Di antara tanda baiknya Islam seseorang ia mampu meninggalkan apa yang tidak bermanfaat baginya”

(HR. At-Tirmidzi no. 2317)

أَنْظُرْ إِلَى مَا قَالَ وَلَا تَنْظُرْ إِلَى مَنْ قَالَ

“Lihatlah apa yang ia katakan dan jangan lihat siapa orang yang berkata”

(Mahfudzot/peribahasa Arab)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, sungguh terselesaikannya skripsi ini tiada lain atas rahmat dan karunia-Nya. Mampu melewati banyak rintangan bahkan cemoohan mereka yang meragukan proses saya, keyakinanku kepada Allah yang tidak pernah mengabaikan hamba-Nya dalam menuntut ‘ilmu apalagi urusan ilmu Agama (S. Ag), menjadi penopang dan pondasi kembali untuk bangkit serta terus bertahan. Kemudian sholawat serta salam senantiasa kita hibahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah saw yang setia dalam mencintai umatnya bahkan hingga waktu hisab nanti, semoga kita menjadi bagian dari orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, *aamiin*.

Seperti yang penulis kabarkan, bahwa skripsi ini memiliki proses yang cukup menguras pikiran, batin, bahkan saku. Hal yang wajar jika penulis memiliki perasangka buruk terhadap perjuangan ini, takut ditolak, takut gagal, takut tidak mampu bertahan. Namun, tersampainya langkah hingga tujuan karena banyak orang-orang hebat yang merangkul dan membimbing. Dengan ini penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan Perspektif Al-Qur’an”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sepenuhnya sempurna masih banyak kekurangan yang tentunya atas ketidaksengajaan. Akan tetapi harapan besar para pembaca nantinya dapat menambah wawasan melalui tulisan ini walau mungkin tidak terlalu memuaskan. Kemudian pada goresan karya ini penulis secara sadar menyampaikan bahwa skripsi ini untuk mereka para pembimbing dan supporter, yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Khoirunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi ruang kesempatan bagi penulis untuk berkarya dan menimba ilmu di Universitas tercinta ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Salam hangat kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati. M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Salam hangat kepada Bapak Agus Firdaus Candra, Lc., M.A dan Bapak Syahrul Rahman, MA sekretaris jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Salam hangat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ustadz H. Fikri Mahmud, Lc., MA dan Ibunda Khotimah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat banyak berperan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini baik berupa arahan, bimbingan, nasehat, dan motivasi.
5. Terima kasih kepada tim penguji sidang munaqasyah, kepada Bapak penguji I Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A, Bapak penguji II Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH, Ph.D, Bapak penguji III Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., M.A, dan Bapak penguji IV Dr. Sukiyat, M.Ag, yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan hasil penelitian.
6. Terimah kasih kepada semua dosen serta pegawai Fakultas Ushuluddin yang tidak mampu penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Terima kasih dan salam rindu kepada PP. Ahmadul jariah kota pinang sebagai tempat penulis mengawali menuntut ilmu agama Islam. Begitu juga kepada seluruh ustadz dan ustadzah yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih sudah sabar membimbing dan mendidik penulis selama enam tahun lamanya.
8. Teristimewa dan salam sayang kepada ayahanda Makmur Harahap, salam rindu untuk ibunda almh Murniati Hasibuan, serta peluk hangat untuk ibunda Nur Annisa Siregar. Mengukir senyuman di wajah mereka adalah impian terbesar saya, walau saya tahu gelar dan tingginya pendidikan ini tidak sebanding dengan jasa mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Salam sayang kepada ketiga abang saya, abanganda Mora Lappas Hasonangan Harahap, Riduan Harahap, dan Nikmat Soleh Harahap. Serta salam cinta untuk ketiga adik perempuan saya, Anisatul Akhyar Harahap, Hana Humairoh Harahap, serta adik mungil kami Atika Afrah Harahap. Mereka menjadi garda terdepan disaat saya tidak memiliki rasa percaya diri.
10. Terimakasih kepada keluarga besar Mangboru Ali Aksi yang telah memberikan tempat naungan yang nyaman. Menjadi keluarga kedua di perantauan dan tempat pengalihan sedih.
11. Salam persahabatan kepada teman-teman kelas C dari awal perkuliahan hingga semester akhir dan bahkan hari ini kalian menjadi keluarga ketiga terbaik, kalian berbeda dan asik.
12. Salam kasih sayang kepada sahabat-sahabatku Keluarga Cemara, Kak Pera, Putri Wulandari, Oktavika Saputri, Windi Aulia Putri, Khoirunnisah Sutarsih, dan Wahda Nurjannah. Terimakasih telah sanggup menerima dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang, serta selalu memberi semangat dan mau mendengarkan keluhan-keluhan penulis dalam melewati proses penyelesaian skripsi ini.
13. Pelukan hangat kepada kakak Devi Haryanti Oktavia yang kerap saya panggil kak Vivi, beliau selaku motivator terbaik.

Kembali saya ucapkan tanpa rasa enggan, bahwa penulisan skripsi ini baik secara substansi dan teknis masih banyak kekurangan, sehingga membutuhkan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis senantiasa berdo'a kepada Allah swt semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan ridho-Nya. *Aamiin ya Robb Al-alamin.*

Pekanbaru, 29 Januari 2024

Penulis

Nur Azizah Harahap

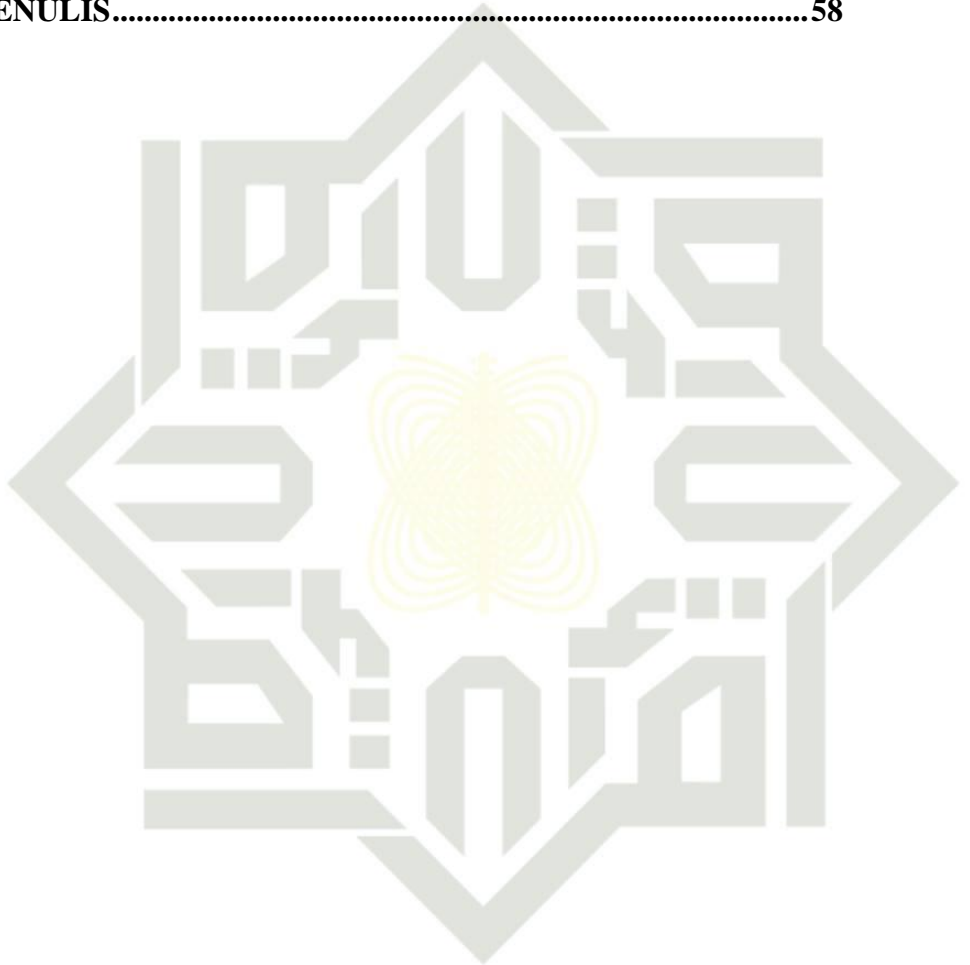
DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Sumber Data.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Teknik Analisi Data	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Literatur Review.....	20
BAB III PEMBAHASAN	24
A. Penafsiran Para Ulama Tafsir Tentang Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan.....	24
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	34
A. Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan.....	34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B	Dinamika Kehalalan Profit.....	42
BAB V PENUTUP.....		50
A	Kesimpulan	50
B	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
BIODATA PENULIS.....		58



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Maksud dari adanya transliterasi ini sebagai pengalihan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Transliterasi ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterasi*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ي	Sh	ي	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal misalnya setiap *fathah* ditulis dengan “a”. *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan jika bacaan panjang maka masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قَالَ menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = Î misalnya قِيلَ menjadi *qîla*

Vokal (u) panjang = Û misalnya دُونَ menjadi *dûna*

Adapun khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan ‘i’, tetapi tetap ditulis dengan “iy”, dengan tujuan agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diflog, wawu dan ya’, maka setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Contohnya sebagai berikut:

Diflong (aw) = اَوْ misalnya قَوْلٌ menjadi *qawlun*

Diflong (ay) = اَيٌّ misalnya خَيْرٌ menjadi *khayrun*

C Ta’ Marbûtah

Ta’ marbûthah jika berada di tengah kalimat maka ditransliterasikan dengan “t”, namun jika *ta’ marbûthah* tersebut posisinya berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau jika berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi في رحمة الله *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kata Sandang dan Lafadz al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali kata sandang tersebut terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz Jalâlah yang pesisinya berada di tengah tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka harus dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. *Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media sosial sebagai sumber penghasilan yang dinilai cukup besar dan terjamin. Hal demikian mendorong para *content creator* untuk lebih semangat berinovasi dan meningkatkan kreativitas, khususnya pada pembuatan video yang memuat nilai-nilai Islam atau disebut konten religi. Namun disesalkan, sebagian mereka menyalahi etika ibadah hanya demi terlihat berbeda untuk popularitas dan kejayaan sehingga meragukan kehalalan profit dari media sosial. Untuk itu penelitian ini akan membahas dua rumusan masalah, pertama bagaimana penafsiran para ulama tafsir tentang resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalannya, kedua bagaimana resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalannya. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (*library research*). Penelitian ini disajikan dengan deskriptif analitis dengan pendekatan tafsir tematik, yaitu dengan menjelaskan ayat-perayat dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir yang berhubungan tentang tema tersebut yang sudah dibatasi oleh penulis sebagai data primer serta sumber lain yang berkaitan dengan tema tersebut sebagai data sekunder. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa media sosial menjadi salah satu jalan alternatif dakwah Islam agar mampu mendunia dan bersaing dengan Negara maju, sehingga menjadikannya sebagai ajang penyebar kebaikan bukanlah bagian dari komodifikasi agama melainkan jasa diri sebagai pejuang kehormatan Islam. Maka diperkenankan untuk mengambil profit dari konten religi di media sosial. Namun, melanggar etika ibadah pada suatu konten religi melahirkan keraguan terkait kehalalan profit, untuk itu lebih bijaklah menggunakan media sosial agar kebaikannya tersampaikan dengan hangat tanpa memicu perasangka buruk terhadap niat.

Kata Kunci: Profit, Konten religi, Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research was instigated with the development of social media as a source of income that is considered quite large and guaranteed. This encourages content creators to be more enthusiastic about innovation and to increase creativity, especially in making videos containing Islamic values or what is called religious content. However, it is regrettable that some of them violate the ethics of worship just to look different for popularity and glory, thereby doubting the halal profit from social media. For this reason, two problem formulations were discussed in this research, first, how the interpretive scholars interpret the resistance to profit from religious content on social media in halal terms, second, what the resistance to profit from religious content on social media in halal terms is. It was qualitative research with the technique of collecting data that was through library research. This research is presented in an analytical descriptive manner with a thematic interpretation approach—by explaining the verses by referring to interpretation books related to the theme and limited by the author as primary data, and other sources related to the theme as secondary data. The research findings stated that social media is an alternative way to spread Islamic *da'wah* to be able to go global and compete with developed countries, so that making it as a place to spread goodness is not part of the commodification of religion but rather one's own service as a fighter for the honor of Islam. So, it is permissible to profit from religious content on social media. However, violating the ethics of worship in religious content gives rise to doubts regarding the halal profits, so it is wiser to use social media so that goodness is conveyed warmly without triggering bad thoughts about intentions.

Keywords: Profit, Religious Content, Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

انطلق هذا البحث من تطور التواصل الاجتماعي كمصدر للدخل الاقتصادي ذي قيمة كبيرة ومضمونة. وهذه الظاهرة تدفع صناع المحتوى إلى الابتكار وتطوير الإبداع، وخاصة في صنع الفيديوهات المشتمل على القيم الإسلامية التي تعرف بمصطلح المحتوى الديني. غير أن بعضهم يخالفون قواعد العبادة ويهتمون الشهرة والدخل مع عدم مراعاة الربح الحلال المحصول من التواصل الاجتماعي. وعليه فيتمحور هذا البحث في القضيتين التاليتين: الأولى، كيف آراء العلماء المفسرين حول مقاومة الربح من المحتوى الديني في التواصل الاجتماعي من ناحية حلاله؟ والثانية، كيف مقاومة الربح من المحتوى الديني في التواصل الاجتماعي من ناحية حلاله؟ وكان نوع البحث دراسة نوعية تجمع بياناتها من خلال الدراسة المكتبية. وتعرض البيانات بطريقة وصفية مستخدمة منهج التفسير الموضوعي، وهو بيان معنى الآيات بالرجوع إلى كتب التفسير المحددة المتعلقة بالموضوع كمصدر أساسي، وإلى كتب أخرى ذات الصلة به كمصدر إضافي. وأما نتائج البحث فتشير على أن التواصل الاجتماعي من إحدى الوسائل للدعوة الإسلامية لكي تصل إلى أنحاء العالم ولمنافسة الدول المتقدمة، واستخدامه لنشر الخير لا يعتبر كتسليع الدين، بل من المجاهدة لكرامة الإسلام. وعليه فيجوز أخذ الربح من المحتوى الديني فيه. إلا أن المخالفة لقواعد العبادة في المحتوى الديني يؤدي إلى الشك في حلال ربحه. وعليه فلا بد من استخدام التواصل الاجتماعي بشكل جيد لإيصال الخير إلى غايته حتى لا يكون مشكوكاً في نيته.

الكلمات الدلييلة: الربح، المحتوى الديني، القرآن

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Kemajuan kepribadian seseorang maupun suatu kelompok tidak tergantung pada masa. Bisa kita perhatikan, dengan lahirnya media sosial membuat pola perilaku manusia mengalami perubahan baik budaya, etika, dan norma yang ada. Terutama kita berkebangsaan Indonesia terkenal dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai ras, suku, dan beraneka ragam agama.¹ Demikian memiliki potensi kuat mengalami perubahan sosial, terutama beberapa aplikasi dapat menggiring manusia untuk membuat situs konten dengan tema tertentu seperti di youtube, tiktok, instagram, dan lain sebagainya. Platform sosial media tersebut dapat menampilkan berbagai macam karya maupun sensasi untuk mendapatkan sesuatu yang baru bagi banyak orang.

Perkembangan media sosial tidak hanya memudahkan manusia dalam hubungan jarak jauh, maupun dalam keinstanan aktivitas manusia. Beberapa aplikasi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan uang dengan membuat berbagai tema konten yang penghasilannya itu berasal dari banyaknya *followers* dan *viewers*. Belakangan ini, media sosial menjadi salah satu ladang usaha. Contohnya membuat kanal youtube dengan baik sesuai strategi dan trik, bisa mendapatkan gaji 10 juta ke atas tanpa memandang latar belakang pendidikan.² Serta dengan live di tiktok kita bisa mendapatkan saweran atau *gift* dari *followers* dan *viewers*.

Untuk mendapatkan profit dari media sosial butuh keahlian teknologi yang bersifat kreatif dan inovatif, demikian menjadi salah satu alasan *content creator* yang berteman konten religi tenggelam pada perilaku tercela yang mengarah pada komodifikasi agama. Penulis menemukan beberapa akun *content creator* di media sosial yang memuat tema konten religi yang mengandung perilaku buruk. Seperti prank mengaji dan bersholawat namun di dalamnya terdapat perilaku

¹ Nurul Istiani dan Athoillah Islamy, "Fikih Media Sosial Di Indonesia," *Asy-Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam* vol. 5, no. 2, 2020, hlm. 140.

² Jefferly Helianthusonfri, *10 Juta Pertama Dari Youtube* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melanggar ajaran Islam, hendak bersedekah namun harus dengan drama, mengikuti tantangan membaca surah al-Fatihah dalam senapas tanpa memperdulikan tahsin yang benar, dan lain sebagainya. Demikian dilakukan untuk terlihat tampil berbeda agar menarik perhatian para *followers* dan *viewers* yang pastinya mengarah pada jumlah profit. Padahal Allah swt sangat mempertegaskan mengenai ini melalui al-Qur'an dalam surah al-Baqarah [2]: 41, yaitu:

﴿٤١﴾ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ

“Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan bertakwalah hanya kepada-Ku.”

Sudah kita ketahui dalam ajaran Islam dengan jelas, bahwa suatu amal yang dipertontonkan serta memiliki niat supaya diperhatikan oleh banyak orang disebut dengan *riya'*. Seperti bersedekah di depan media atau dijadikan konten, menolong orang lain dengan melakukan *challenge game* dan tebak-tebakan. Atau bisa juga dikategorikan *sum'ah*, yaitu memperdengarkan suara dzohir dengan tampak diniatkan karena Allah swt, namun batinnya supaya didengar perkataannya oleh orang lain dengan mengharapkan pujian dari mereka.³

Konten seperti itu banyak mengandung pertanyaan dari kaum muslim itu sendiri dan non muslim, penulis menjadi salah satu orang yang mempertanyakan kualitas amalan yang seperti ini. Mungkin sebagian besar dari mereka tidak ingin mengeksploitasi media sosial, namun pengaruh jumlah profit yang tidak sedikit dapat mengakibatkan mengubah niat awal. Bermula dengan menjadikan media sosial sebagai perantara dakwah berubah kepada materialistik, yaitu fokus terhadap apa yang akan diterima daripada sudah apa yang kita perbuat.

³ Syaikh Amin, *Riya' Penyakit Akut Yang Mengerikan*, Islam House, ed. Eko Haryanto dan Ziyad, 2013, hlm. 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُوتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
 وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٧١﴾

“Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah [2]: 271).

Lain halnya dengan firman Allah swt di atas, memberikan landasan keterbatasan manusia dalam menilai sesama, artinya kita tidak pernah tahu dengan pasti bagaimana isi hati orang lain bahkan orang terdekat kita sekalipun. Boleh jadi mereka ingin menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya dengan mendayagunakan peran media, atau sebaliknya ingin meraih popularitas demi kebutuhan materialisme. Penulis menggunakan pendekatan teori *Individual Psychology* milik Alfred Adler, menurut Adler bahwa manusia termotivasi menjadi pribadi yang sukses karena pengaruh sosial. Artinya dengan mendayagunakan media sosial dapat memuaskan hasratnya, menjadi pribadi yang kreatif memiliki cara berbeda sehingga meninggalkan kesan baik atau buruk yang akan diterima oleh orang-orang disekitarnya.⁴

Media sosial sudah menjadi sarana untuk berkomunikasi, peluang usaha, serta berdakwah. Untuk itu penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang **Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan Perspektif Al-Qur’an**. Penelitian ini dilakukan untuk mencapai kebenaran yang hakiki, dan memberikan wawasan baru pada kita agar lebih bijak menggunakan media sosial.

Melihat kehidupan ini terus mengalami perkembangan baik dari segi keilmuan, kecanggihan teknologi dan masih banyak lagi. Namun, perkembangan ini tidak semata-mata dapat menjadi acuan terhadap perubahan dan kemajuan bagi

⁴ Aprizal Maulani, Rusdiawan, dan Ida Bagus Kade Gunayasa, “Karakter Tokoh Fahri Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Individual Alfred Adler,” *Basastra* 8, no. 3, 2019, hlm. 258.

pribadi setiap orang di dunia ini. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan juga kemajuan teknologi bisa memberikan pengaruh buruk yang begitu cepat terhadap perilaku seseorang.

B. Penegasan Istilah

1. Resistensi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) resistensi adalah ketahanan.⁵ Resistensi merupakan label terhadap tindakan atau sikap menentang, menampik, melawan, menghalau suatu perintah atau anjuran yang datang dari luar.⁶

2. Profit

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) istilah profit adalah keuntungan atau manfaat. Dalam dunia bisnis istilah profit bukanlah bahasa baru, tapi sudah menjadi bahasa sehari-hari mereka yang mengarah pada makna keuntungan atau laba.⁷ Penelitian ini membahas profit yang diperoleh dari media sosial, yaitu beberapa platform atau wadah berupa aplikasi seperti youtube, tiktok, instagram, dan facebook, di sana dapat memberikan layanan konten, berdagang online, endorsement, dan popularitas. Jika aplikasi tersebut digunakan maka akan mendapatkan profit sesuai algoritma aplikasi tersebut, yaitu bergantung pada jumlah banyaknya viewers dan followers."⁸

3. Konten Religi

Konten religi tersusun dari dua kata yaitu konten dan religi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah mencakup informasi melalui media, sedangkan religi merupakan keyakinan kepada Tuhan. Dapat disimpulkan secara istilah, konten religi adalah dakwah digital dengan bantuan

⁵ KBBI, "Pengertian Resistensi", <https://kbbi.web.id/resistensi>, diakses pada hari kamis, tanggal 28 Januari 2024 pukul 08.36 WIB.

⁶ Vitalis Tarsan, "Memahami Dan Mengelola Resistensi Atas Perubahan," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1, 2018, hlm. 100.

⁷ Khusnatul Zulfa Wafirotin dan Dwiati Marsiwi, "Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima Di Jalan Baru Ponorogo," *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 10, no. 1, 2016, hlm. 29.

⁸ Agnesillia Sangga Payung Langi, Muhammad Natsir, dan Syamsul Anam, "Analisis Pemanfaatan Platform Media Sosial Dalam Perdagangan Pakaian Jadi Di Pertigaan Kampus Universitas," *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1, 2022, hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial yang menyediakan pesan-pesan Islami dari para *content creator* kepada para masyarakat internet atau kerap disebut *netizen*.⁹

4. Perspektif

Secara etimologi kata perspektif berasal dari bahasa latin, yaitu “*perspicere*” yang memiliki arti “gambar, pandangan, melihat”. Kemudian secara terminologi, perspektif merupakan suatu sudut pandang dalam memaknai dan memahami sebuah permasalahan. Menurut seorang ahli, yakni Martono, bahwa arti perspektif adalah cara pandang manusia ketika menyaksikan suatu peristiwa atau resistensi yang sedang terjadi.¹⁰

5. Al-Qur’an

Al-Qur’an berasal dari bahasa Arab yang berarti “bacaan” atau “sesuatu yang dibaca berulang-ulang”. Al-Qur’an juga disebut sebagai al-Kitab, yaitu wahyu-wahyu yang diturunkan Allah swt melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah saw, untuk disampaikan kepada manusia. Allah swt telah menjanjikan kebenaran al-Qur’an sampai kapanpun, bermula al-Qur’an diturunkan sampai hari ini telah melalui perkembangan zaman dan masa, dan dia akan tetap demikian selamanya.¹¹

Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa hal yang dikaji dalam penelitian ini dengan harapan agar pembahasan tidak keluar dari topik tersebut, yaitu:

1. Menghimpun Ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalan.
2. Kebijakan dalam menggunakan media sosial.

⁹ Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Vdvc Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)”, *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4, 2022, hlm. 204.

¹⁰ Muhammad Irfan Al-Amin, “Perspektif Adalah Sudut Pandang, Berikut Arti Dan Jenisnya,” <https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya>., diakses hari rabu, tanggal 14 Juni 2023 pada pukul 05.43 WIB.

¹¹ Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 1*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982, hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Telaah penafsiran atau pandangan ulama mengenai resistensi profit konten religi di media sosial dalam helalalannya melalui tafsir *al-Mishbah*, *al-Munir*, dan *al-Azhar*.
4. Menetapkan beberapa akun *content creator* bertemakan konten religi yang mengandung pelanggaran etika dalam melaksanakan suatu amal kebaikan.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis menetapkan batasan masalah agar memuat hasil yang lebih efektif, efisien, terarah, dan dikaji lebih mendalam. Konten religi yang dimaksud oleh penulis adalah suatu video yang memperlihatkan tubuh atau mempertontonkan setiap tindakan, lalu di dalamnya memiliki tema keislaman. Sehingga video yang berbentuk tulisan motivasi Islami bukanlah menjadi topik pembahasan. Adapun platform yang dititikberatkan adalah tiktok, youtube, dan instagram. Kemudian *content creator* dari akun tersebut merupakan kalangan profesi umum yang sudah ditetapkan oleh penulis, selain dari komunitas habib, ustadz, dan sebutan lain untuk seorang penceramah. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan ayat-ayat al-Qur'an yang akan dibahas hanya QS. Al-Baqarah ayat 41, QS. Al-Baqarah ayat 271, dan QS. Az-Zalzalah ayat 7-8.

E. Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan permasalahan yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran para ulama tafsir tentang resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalan?
2. Bagaimana resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalan?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penafsiran para ulama tafsir tentang resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalan.
2. Untuk mengetahui resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Adapun penelitian kualitatif adalah suatu langkah penelitian dalam memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan mewujudkan gambaran yang inklusif dan kompleks kemudian dapat disajikan secara naratif serta dilakukan dalam latar setting alamiah.¹² Penulis meneliti kasus ini dalam perspektif al-Qur'an menggunakan corak *al-Adaby al-Ijtima'i* dan fikih, lantaran kasus ini menyangkut perilaku masyarakat sebagai pengguna media sosial, yang sebagian dari mereka tidak memiliki sikap yang bijak dalam menggunakannya.¹³ Kemudian dengan melakukan pendekatan studi pustaka, berupaya mengumpulkan karya-karya tulis berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan topik pembahasan, serta informasi atau berita hangat pada media sosial selaku objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh dari sumber pertama mengenai topik penelitian. Adapun sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah Tafsir *al-Mishbah* karya Quraish Shihab, Tafsir *al-Munir* karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, Tafsir *Al-Azhar* karya Prof. DR. H. Abdul Malik Karim Amrullah, alasan penulis menggunakan ketiga tafsir ini karena corak penafsirannya sesuai dengan topik pembahasan.

Sedangkan sumber data sekunder adalah suatu data yang dikumpulkan untuk melengkapi data-data dari sumber primer, yaitu berupa buku-buku yang berkenaan dengan media sosial, seperti Kebijakan Dakwah di Media Sosial, Digitalisasi dan Media Sosial, Berkah atau Kutukan?. Kemudian beberapa

¹² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika* 27, no. 1 2021, hlm. 33.

¹³ Abdurrahman Rusli Tanjung, "Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al- Ijtima'i," *Analytica Islamica* 3, no. 1 2014, hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnal, dan berita dari media sosial yang relevan dengan judul yang peneliti angkat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan sumber data yang digunakan penulis, maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan topik permasalahan yang akan dikaji.
- b. Penulis mengumpulkan beberapa video atau konten religi dari media sosial yang memicu komodifikasi agama.
- c. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan.
- d. Memilih kitab-kitab tafsir yang sesuai dengan corak pembahasan.
- e. Mencari *asbabun nuzul* setiap ayat yang telah dikumpulkan jika ada.
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadis, sehingga hasil penelitian lebih jelas dan semangkin sempurna.
- g. Penyusunan skripsi mengikuti buku panduan edisi 2023, namun pada penulisan footnote dan daftar pustaka menggunakan mendeley.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpulkan, kemudian dianalisis dengan beberapa metode, yaitu metode deskriptif analitif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang ada, serta harus memperhatikan interpretasi ilmiah untuk mendapatkan hasil yang bagus¹⁴. Sedangkan metode analisis digunakan untuk melakukan pemeriksaan secara konsepsional atas makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dan pernyataan-pernyataan yang dibuat. Sehingga dengan menggabungkan dua metode ini akan menghasilkan satu kesimpulan dari hasil penelitian yang mudah dipahami dan jelas.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 37.

Berikut langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data:

- a. Menganalisis beberapa konten religi di media sosial yang mengandung komodifikasi agama dengan pendekatan semantik, yaitu merujuk kepada kitab tafsir yang coraknya memiliki keterkaitan dengan masyarakat dan berusaha untuk menanggulangi penyakit-penyakit masyarakat,¹⁵ yaitu corak *al-Adabi al-Ijtima'i* dan fikih.
- b. Memahami korelasi ayat-ayat yang sudah ditentukan.
- c. Menelaah pandangan ulama tafsir tentang resistensi profit konten religi di media sosial dalam kehalalannya.
- d. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Abdurrahman Rusli Tanjung, "Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al- Ijtima'i."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A Landasan Teori

1. Manfaat Media Sosial

Profit media sosial bisa dirasakan oleh setiap individu yang memaanaftkannya, baik itu dengan cara yang tepat maupun tidak. Media sosial adalah suatu alat berbentuk media online yang membantu orang dalam melakukan interaksi sosial atau sebuah komunikasi, dan menciptakan konten yang berisikan sebuah blog dan lainnya.¹⁶ Argumen lain juga mengatakan bahwa media sosial merupakan suatu media online yang pemakaiannya mampu mendorong seseorang untuk berinteraksi sosial, serta media sosial adalah teknologi berbasis web yang bisa menggantikan suatu komunikasi menjadi sebuah dialog interaksi.

Masyarakat Indonesia biasanya menggunakan jenis media sosial seperti facebook, youtube, instagram, tiktok, dan whatsapp. Semua berfungsi sebagai sarana komunikasi. Perkembangan aplikasi ini begitu pesat, yang dulunya hanya dapat mempublikasikan photo, gambar, dan tulisan, tapi sekarang juga mampu mempublikasikan video bahkan *live video streaming*.¹⁷

Diketahui bahwa media sosial memiliki manfaat yang penting dalam kehidupan, diantaranya:¹⁸

- a. Dengan adanya media sosial seperti youtube, facebook, tiktok, instagram dan media lainnya memberi kemudahan manusia dalam berkomunikasi, berdiskusi, dan mendapatkan popularitas di sosial media.

¹⁶ Diana Novita dan Nafisah Yuliani, "Tiktok Ads, Digital Marketing Baru Untuk Memperluas Pasar Dan Meningkatkan ValueMerek Dagang (Studi Kasus: Ramadan 2020)", *IKRAITH-INFORMATIKA* 6, no. 1, 2022, hlm. 21.

¹⁷ Dian Retnasari, "Instagram Sebagai Media Promosi Pada Mata Kuliah Produksi Busana Konveksi", *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana* 16, no. 1, 2021, hlm. 1.

¹⁸ Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat", *Paradigma* 19, no. 2, 2017, hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hampir semua masyarakat Indonesia memiliki smartphones, namun cenderung berlebihan dalam memakainya.
- c. Melalui media sosial para penjual dapat melakukan interaksi secara personal sehingga membangun ketertarikan yang lebih dalam. Dengan demikian media sosial sangat berperan penting dalam perdagangan.
- d. Media sosial bersifat viral, yaitu informasi yang dipublikasikan tersebar dengan cepat karena dalam media sosial memiliki *fitur share*, sehingga dapat dilihat oleh banyak orang. Untuk itu pentingnya ilmu kreativitas untuk menarik perhatian para *viewers*.

Berikut beberapa fungsi dan profit dari platform yang sering digunakan di Indonesia:¹⁹

- a. Youtube
Youtube merupakan salah satu platform yang menyediakan *live sharing* secara langsung. Memanfaatkan aplikasi ini dapat menghasilkan uang banyak, yaitu melalui iklan yang dikenal dengan istilah *monetization*. Namun untuk mendapatkannya memiliki persyaratan yang cukup berat, di antaranya harus memiliki *subscriber* dengan nilai minimal 1.000 orang. Dengan demikian supaya mencapai persyaratan, direkomendasikan dalam melakukan promosi akun dalam bentuk video bukan melalui *live sharing*.
- b. Instagram
Dapat dibayangkan cukup mudah mengakses *live video streaming* di Instagram, karena tidak perlu bantuan aplikasi lainnya. Selain fitur tersebut, Instagram juga memiliki fitur *instagram story*, *caption*, *location*, *efek virtual*, *hashtag*, dan lainnya.²⁰ Dari segi kegunaannya aplikasi ini lebih dikenal oleh kalangan milenial dan Z. Seseorang dapat menghasilkan uang dari aplikasi ini jika memiliki minimal 1.000 *followers*, dengan syarat akun anda mempunyai *engagement rate* yang

¹⁹ Canra Permadi dan Agi Gifari, "Penggunaan Fitur Media Sosial Live Dan Ads Dalam Promosi Produk Bisnis", *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 3, 2022, hlm. 59.

²⁰ Retnasari, "Instagram Sebagai Media Promosi Pada Mata Kuliah Produksi Busana Konveksi.", hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, sehingga akun anda dilirik oleh beberapa *brand* atau perusahaan yang menawarkan kerja sama berupa *endorsement*.

c. Tiktok

Tiktok merupakan salah satu platform yang sangat cepat perkembangannya, bahkan Indonesia menjadi pengguna terbesar kedua di dunia setelah Amerika. Aplikasi ini menyediakan fitur *live* dan *ads* serta sangat mudah mengaksesnya. Selain dapat mempublikasikan video berdurasi maksimal 10 menit, tiktok juga memberikan wewenang membangun lapak jualan, dan dengan menggunakan *live* dapat memudahkan proses penjualan dan pemasukan banyak dari *viewers* berupa *gift*.

2. Eksistensi Konten Religi

Media sosial menjadi salah satu sarana dalam menyampaikan dakwah agar lebih mengglobal dan mengakar. Berbicara mengenai dakwah tidak melulu berkaitan dengan profesi habib, ustadz, guru agama, dan sejenisnya. Karena pada dasarnya dalam Islam, setiap orang berhak mengajak orang lain pada kebaikan di jalan Allah swt. Sekarang cukup banyak dari kalangan artis, selebgram, tiktokers, youtubers, dan pengguna media sosial lainnya yang menyelipkan pada salah satu kontennya mengenai seruan atau ajakan melakukan kebaikan, seperti bersedekah, prank ngaji dan sholawat, dakwah komedi, *challenge game*, dan drama. Demikian dilakukan agar dakwah tersampaikan dengan menarik, efektif, efisien, dan tentunya mudah dipahami.²¹

Sangat setuju jika dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman, baik dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan. Berikut tiga cara penyampaian dakwah atau konten religi di media sosial:²²

a. Aktifitas Dakwah *Bil Lisan*

Dakwah *bil lisan* merupakan penyampaian pesan dakwah melalui lisan atau ucapan, yaitu dengan khutbah, ceramah, ataupun pidato. Seperti yang

²¹ Reza Mardiana, "Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media," *Komunida: MediaMedia Komunikasi dan Dakwah* 10, no. 2, 2020, hlm. 148-158.

²² Kamaluddin Tajibu, Abdul Salam, dan Muliaty Amin, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 2020, hlm. 653–665.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita ketahui dan kenali, baik dari kalangan habaib serta ustadz-ustadz yang kini sedang trending dakwahnya di media sosial. Diantaranya Habib Ja'far, Habib Bahar, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Abdul shomad, Ustadz Das'ad Al-Latif, dan lain-lainnya. Mereka sering diundang keberbagai daerah bahkan sampai keluar negeri untuk mengisi tausiah pada acara tabligh akbar, pernikahan, kajian di mesjid, dan sebagainya.²³ Meskipun kita tidak dapat bergabung dengan mereka, tapi tetap bisa menyaksikan dan ikut belajar yaitu atas bantuan media sosial baik melalui youtube, tiktok, instagram, twitter, dan lain-lainnya, dan syukurnya kita bisa menyaksikan konten religi tersebut kapanpun dan di manapun.

b. Aktifitas Dakwah *Bil Qalam*

Dakwah *bil qalam* merupakan suatu dakwah yang penyampaiannya menggunakan media tulisan, dan dakwah dengan metode *qalam* ini sudah dipraktekkan Rasulullah saw. Adapun jejak dakwah Rasulullah saw dengan metode tulisan ini di antaranya mengirim surat-surat yang berisi seruan, ajakan, atau panggilan. Lantaran pada era sekarang sudah semakin canggih dan modern, media dakwah tulisan ini seperti menggunakan media cetak yang meliputi surat kabar, majalah, brosur. Lebih-lebih sekarang tidak perlu pakai media cetak, dakwah tulisan juga dapat disiarkan dalam bentuk aplikasi web yang dinamakan *Blogging*, di dalamnya berbentuk tulisan-tulisan pada sebuah halaman web yang berisi konten artikel berupa opini, pengalaman, dan informasi pengetahuan.²⁴ Siapapun dapat membaca akun-akun blogger Islami²⁵ tersebut sesuai tema pencarian, seperti Media Dakwah, Blog Gema Insani, Muslim.or.id, Kajian.net, PengusahaMuslim.com, IslamDownload.net, dan lain sebagainya.

²³ Contohnya pada kanal youtube Ustadz Abdul Shomad Official, "Hikmah Bergaul Dan Berteman Dengan Anak Sholeh,", <https://youtu.be/77n8vETQG8?si=SL5aSt3D--op3RsT.>, Diakses pada hari kamis, tanggal 7 November 2023 pukul 11.29 WIB.

²⁴ Putri Aprilia, "Pengertian Blog, Jenis, Fungsi, Dan Contohnya!," dikutip dari [https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/.](https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/), Diakses pada hari selasa, tanggal 14 November 2023 pukul 11.05 WIB.

²⁵ Dwi Wahyudi, "10 Rekomendasi Website Islami Di Indonesia," dikutip dari [https://bloggerborneo.com/rekomendasi-website-islami/.](https://bloggerborneo.com/rekomendasi-website-islami/), Diakses pada hari selasa, tanggal 14 November 2023 pukul 10.58 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aktivitas Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* merupakan suatu usaha melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang sosial, budaya yang berkaitan nilai-nilai ajaran Islami, serta ekonomi. Dakwah dengan metode penyampaian ini dapat dilakukan oleh setiap orang di manapun dan dengan profesi apapun.²⁶ Demikian adalah topik pembahasan penulis, seorang *content creator* atau pembuat konten di media sosial dengan tiada profesi tertentu yang memuat tema-tema keislaman seperti bersedekah, menolong sesama, mengarahkan saudara seiman ke arah yang lebih benar, mensyiarkan ajaran Islam, dan lain sebagainya. hal tersebut adalah sesuatu yang perlu kita apresiasi dan dukung, karena banyaknya orang di zaman sekarang yang lebih menyukai dan lebih mendengarkan dakwah dengan cara simple dan menarik. Kebahasaannya tidak terlalu klasik atau biasa kami sebut bahasa gaul, tema pembahasan sesuai zaman (*up to date*), durasi tidak terlalu lama, dan lain sebagainya.

Inilah yang menjadi tuntutan seorang *content creator*, agar videonya diterima oleh banyak orang, maka harus lebih kreatif dan inovatif. Namun, karena lebih mengutamakan agar videonya viral maka sebagian dari mereka tidak mementingkan kualitas sosial yang baik dan tepat, juga tidak mencari tahu sumber Islam yang akurat. Sehingga hal tersebut memicu perasangka buruk terhadap niat, karena sebagian dari perilaku mereka tidak sesuai dengan ajaran Islam. Tidak masalah menjadi pembuat video Islami namun harus lebih bijak dan mampu membentengi diri dari hal-hal negatif. Karena seorang penyampai pesan Islami, bukan hanya sebagai perantara lisan tapi juga harus mencerminkan *uswatun hasanah* dan suri tauladan yang baik.²⁷

²⁶ Umi Musyarrofah, *Dakwah KH. HamamDja"far Dan Pondok Pesantren Pabean* (Jakarta: Uin Press, 2009)., Cet. Ke- 1, hlm. 20-21.

²⁷ Udin, *KEBIJAKAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL (Studi Analisis Dakwah Melalui Facebook, What App, Twitter, Dan Tiktok)*., hlm. 148-149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia sekarang menyukai segala hal yang bersifat instan termasuk meraih popularitas dan materi dari media sosial. Bahkan belajar agamapun ingin secara instan, fokus menyebarkan value positif dari dirinya sendiri tanpa pemahaman yang baik seperti bersedekah tapi terdapat tindakan yang terkesan memermalukan. Padahal dalam Islam dalam melakukan sedekah memiliki etika dan persyaratan yang seharusnya sebagai muslim kita harus pelajari. Demikian sangat berbahaya jika sumber informasi agama tidak sesuai dengan ajaran Islam, akan banyak orang yang tersesat dalam belajar agama. Terlebih lagi di media banyak berita hoax untuk mempengaruhi publik, baik demi kepentingan kelompok maupun individu.²⁸

Menurut perspektif ilmu ekonomi, sesuatu yang dianggap penting bagi manusia itu bernilai ekonomis. Sehingga manusia berusaha dengan cara apapun untuk mendapatkan apa saja yang menurutnya penting, bahkan agama dan media bisa dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan kemewahan.²⁹

Berikut sebuah hadis menggambarkan perilaku manusia yang masih merasa kurang sekalipun dari kasatmata sudah melimpah:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدٍ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلُوهٌ فَمَنْ أَخَذَهُ بِطَيْبِ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

“Abu Bakar bin Abu Syaiban dan Amr An-Naqid menceritakan kepada kami, keduanya telah berkata, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair dan Sa’id, dari Hakim bin Hizam, dia berkata: aku pernah meminta sesuatu kepada Nabi saw, dan beliau memberiku. Aku meminta lagi kepada Rasulullah, beliau memberiku lagi. aku meminta kepada Rasulullah untuk ketiga kali, ternyata beliau tetap memberiku. Setelah itu Rasulullah saw bersabda, “Sesungguhnya harta itu adalah sesuatu yang

²⁸ Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005)., hlm. 254.

²⁹ Andi Rahman, “Komodifikasi Agama: Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis,” *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 10, no. 1, 2016, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan dan sangat digemari. Barangsiapa mengambilnya dengan baik, maka harta itu akan berkah untuknya. Namun barangsiapa mengambilnya dengan rakus, maka harta itu tidak akan berkah baginya. Hal itu sama saja dengan orang yang sudah makan dan tidak merasa kenyang. Tangan yang ada di atas lebih baik daripada yang ada di bawah."³⁰

Kata *khadhirah hulwah* pada hadis di atas dimaknai dengan buah hijau yang manis rasanya, yang mengandung isyarat bahwa harta benda duniawi tidak akan kekal, karena pada dasarnya buah-buahan bersifat tidak kekal abadi. Kemudian maksud dari kalimat *hal itu sama dengan orang yang sudah makan dan tidak merasa kenyang*, artinya hendaklah berhati-hati dengan tipu daya harta yang melimpah, jika sampai menikmati dengan cara menghambur-hamburkannya maka hal demikian menjadi indikasi bahwa hartanya tidak berkah. Bukan hanya itu, Hadis tersebut juga menganjurkan untuk menahan diri agar tidak sampai meminta-minta kepada orang lain. Harus memiliki sifat *qona'ah* dan ridha terhadap apa yang sudah dikaruniakan kepadanya sekalipun sedikit.³¹

3. Dampak Media Sosial dalam Dakwah

Eksistensi media sosial menjadi salah satu sarana dakwah memberikan dampak positif dan negatif pada manusia.³²

a. Dampak Positif Media Sosial dalam Dakwah

Peran dakwah di media sosial mengubah perilaku keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya kalangan milenial dan z yakni perilaku terhadap diri sendiri dan perilaku terhadap sesama, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Perilaku Terhadap Diri Sendiri

Postingan religi atau dakwah memberikan semangat ibadah dalam diri, menerimanya sebagai nasehat dan teguran kepada mereka yang semangkin miskomunikasi dengan Allah swt. Sebelum membagikan konten dakwah di media sosial, terlebih dahulu mengambil pelajaran

³⁰ Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim Jilid 7* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010)., hlm.

³¹ *Ibid.*, hlm. 378-379.

³² Udin, *Kebijakan Dakwah Di Media Sosial (Studi Analisis Dakwah Melalui Facebook, What App, Twitter, Dan Tiktok)*, (Mataram: Sanabil, 2022)., hlm. 136-142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sana untuk perubahan diri menjadi lebih baik. Kemudian menghadirkan sikap berbagi kebaikan di media sosial, karena tidak hanya ingin belajar sendiri menjadi lebih baik, tapi juga menginginkan orang-orang membacanya dan ikut serta belajar mengubah kepribadian menjadi lebih baik lagi.

Hal ini sangat membantu bagi yang merasa lemah iman, frustrasi, jatuh dalam hubungan toxic, dan semacamnya. Ketika melihat postingan konten dakwah yang menyesuaikan keadaan dan perasaan, akan mengadirkan komitmen ingin berusaha memperbaharui keimanannya. Lebih semangat dan lebih rajin lagi dalam beribadah kepada Allah swt seperti shalat, rajin melaksanakan amal-amal sunnah, suka berbagi, dan lebih mensyukuri apa yang dititipkan Tuhan.

Namun, dalam menerima informasi ilmu agama dimedia sosial tidak semerta-merta menerima dan menshare, perlu dianalisis kebenarannya apalagi jika postingan dakwah itu belum pernah dipelajari sebelumnya. Untuk itu, perlunya nalar kritis dengan mencari tahu kebenarannya seperti bertanya kepada orang yang lebih paham atau guru terkait ilmu agama yang didapati dimedia sosial.

2) Perilaku Terhadap Sesama

Akibat menjalin hubungan dengan konten-konten dakwah dimedia sosial, mengubah perilaku atau berhijrah dari kehidupan kelam. Demikian menjadikannya lebih baik dalam berinteraksi dengan orang sekitarnya, seperti lebih menghormati dan menghargai orang lain, santun dalam berbicara, menjaga lisan agar tidak menyakiti perasaan orang lain, dan semacamnya.

Jadi poin penting perubahan perilaku terhadap sesama adalah memperbaiki hubungan sosialnya, memperbanyak silaturahmi, belajar menerima perbedaan baik kasta dan argumentasi. Kepribadian baik ini muncul karena sudah mengetahui bagaimana syariat Islam mengatur semua sampai pada perilaku orang-orang dalam hubungan sosialisasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dampak Negatif Media Sosial dalam Dakwah

Tidak hanya memberi dampak positif tapi juga negatif baik terhadap diri sendiri maupun sesama, penjelasan sebagai berikut:

1) Perilaku Terhadap Diri Sendiri

Materi ilmu agama di media sosial cenderung membahas intinya saja, mengharuskan penerima informasi atau *viewers* berusaha memahaminya sendiri, sementara dalam mendalami ilmu agama tidak semudah dengan menggunakan logika saja. Kesulitan dalam mengetahui kebenaran dari suatu postingan religi dikarenakan banyaknya sumber dan kurangnya ilmu mengenai hal tersebut.

Banyaknya tulisan-tulisan di media sosial maupun konten-konten religi bahkan tidak mencantumkan sumber, membuat penerima informasi kebingungan dalam menyimpulkan kebenaran. Tidak jarang juga banyak video yang menyebarkan ilmu yang tidak sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis, tidak semua individu memiliki keberanian bertanya kepada orang yang mahir dibidang agama, sehingga melahirkan generasi yang rusak pemahaman dan takutnya ikut serta dalam menyebarkan informasi kebohongan.

2) Perilaku Terhadap Sesama

Kecanggihan teknologi ternyata mampu memutuskan hubungan silaturahmi, tidak jarang kita menemukan suatu pertemuan keluarga atau antar teman, mereka berkumpul tapi sibuk dengan ponsel masing-masing. Tanpa sadar demikian membuat hubungan tidak harmonis lagi dan berkurangnya komunikasi. Meskipun tetap menjalankan komunikasi melalui media sosial tetapi tidak akan seakrap ketika bertemu secara langsung.

Terlebih-lebih pula selama pandemi wabah corona beberapa tahun lalu melaksanakan belajar-mengajar secara online. Hal ini memunculkan perasaan malas untuk menuntut ilmu secara langsung,

karena merasa dimedia sosial lebih dimudahkan dalam mencari ilmu agama serta terlanjur nyaman belajar melalui media online. Ketidakhati-hatian dalam menerima informasi mengenai ilmu agama dimedia sosial melahirkan pemahaman keliru dan pembodohan publik.

4. Kebijakan dan Strategi dalam Penggunaan Media Sosial

Untuk mengurangi hadirnya postingan-postingan yang memberi pengaruh negatif, maka perlu penerapan baru agar dapat menggunakan media sosial sebaik mungkin ketika ingin berbagi konten-konten religi. Adapun kebijakan dan strategi yang perlu kita wujudkan di era digital, diantaranya:³³

- a. Evaluasi-Kritik, yaitu mkonterespon informasi dengan melakukan analisis terlebih dulu terutama terhadap konten-konten religi, serta mampu mendudukan masalah secara proporsional. Kemudian memiliki sikap kritis terhadap trend-trend negatif. Beberapa evaluasikritis yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - 1) Kritik yang dikemukakan berdasarkan bukti-bukti nyata dan rasional, bukan didasari oleh emosional atau terkaan intuitif.
 - 2) Kritikan yang dikemukakan semata-mata ingin memperjuangkan kebenaran bukan mencari popularitas atau interes pribadi.
 - 3) Kritikan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan memperkirakan hasil yang dicapai lebih besar daripada efek negatif yang ditimbulkan.
- b. Akomodatif akomodatif, yaitu pengguna teknologi harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.
- c. Kontributif kontributif, yaitu lebih bijak dalam menyebarkan informasi agama, harus memiliki pemahaman kuat terhadap tema pembahasan. Agar konten-konten religi benar-benar dirasakan, dihayati, serta menyejukkan kegersangan rohani di era modern ini.

³³ *Ibid.*, hlm. 77-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kompetitif kompetitif, yaitu mampu bersaing dengan *content creator* lainnya, artinya lebih kreatif lagi dalam menyebarkan informasi agama. Supaya dapat diterima oleh banyak orang, dapat dirasakan kebenarannya serta memberikan kepuasan rasional.
- e. Antisipatif antisipatif, yaitu informasi agama harus memiliki sumber yang kuat untuk mencegah kesalahpahaman, serta terus update dengan perkembangan zaman untuk menyesuaikan konten, agar tidak tertinggal dalam menyampaikan pesan-pesan agama di media sosial.

B. Literature Review

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis, yaitu:

- a. Herman Jayadi, Tesis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Mataram, 2022, yang berjudul "*Komodifikasi Agama di Media Sport (Studi pada Media Online Bola.com)*."³⁴ Penelitian ini melampirkan terjadinya komodifikasi agama pada media olahraga bola.com, karena adanya penyisipan konten-konten keislaman. Jelas ini berbeda dengan penelitian penulis, yang mana penulis membahas konten-konten religi yang diduga melakukan komodifikasi di media sosial dan tidak menyangkut olahraga.
- b. Husnun Azizah, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN METRO, 2020, yang berjudul "*Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)*."³⁵ Dalam penelitian ini fokus menjelaskan konsep mendapatkan profit dari aplikasi youtube dengan tinjauan etika bisnis islam, Sedangkan penelitian yang akan penulis angkat adalah mengambil profit dari semua aplikasi di media sosial terhadap konten religi yang tampak tidak sesuai dengan ajaran Islam.

³⁴ Herman Jayadi, "*Komodifikasi Agama di Media Sport (Studi pada Media Online Bola.com)*," *Skripsi*, Nusa Tenggara Barat: UIN Mataram, 2022., hlm. 33.

³⁵ Husnun Azizah, "*Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)*," *Skripsi*, Lampung: IAIN METRO, 2020., hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Asyifa Nadia Jasmine, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2021, yang berjudul “*Komodifikasi Agama Di Ruang Internet Pengaruh Iklan Online Di Kalangan Muslim.*”³⁶ Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh kecanggihan internet mendorong komodifikasi agama dengan memfokuskan pada iklan-iklan di internet. Sedangkan penelitian penulis mengenai pelaksanaan konten religi di berbagai platform yang tampak tidak sesuai dengan ajaran islam.
- d. Nurul Huda, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2018, yang berjudul “*Penafsiran At-Taubah: 9 Dalam Konteks Komodifikasi Agama.*”³⁷ Penelitian ini membahas tentang resistensi komodifikasi agama dengan memfokuskan pada surah at-Taubah ayat 9 serta analisis seluk beluk kisah dari ayat tersebut. Sedangkan penelitian yang ingin diangkat oleh penulis adalah menganalisis konten religi di media sosial yang dianggap bagian dari komodifikasi agama.
- e. Angga Septian, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UNTIRTA, 2021, yang berjudul “*Konten Pesan Ajakan Hijrah di Instagram (Analisis Isi Akun @shiftmedia.id).*”³⁸ Penelitian ini mengkaji isi konten religi pada instagram dengan satu akun, sedangkan penelitian penulis selain membahas isi konten religi dari dua akun yang ditetapkan juga merujuk kepada penafsiran al-Qur’an.
- f. Galih Akbar Prabowo, *Fucosis: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah* volume 2, IAIN Ponorogo, 2022, yang berjudul “*Komodifikasi Sedekah Di Media Youtube.*”³⁹ Dalam penelitian ini membahas amal sedekah diekspos bahkan cenderung dipamerkan di youtube atas dasar komodifikasi konten. Permasalahan pada penelitian tersebut termasuk bagian dari penelitian yang

³⁶ Asyifa Nadia Jasmine, “*Komodifikasi Agama Di Ruang Internet Pengaruh Iklan Online Di Kalangan Muslim,*” *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2021., hlm. 59.

³⁷ Nurul Huda, “*Penafsiran At-Taubah: 9 Dalam Konteks Komodifikasi Agama,*” *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018., hlm. 21.

³⁸ Angga Septian, “*KONTEN PESAN AJAKAN HIJRAH DI INSTAGRAM (Analisis Isi Akun @shiftmedia.Id),*” *Skripsi*, Banten: UNTIRTA, 2021., hlm. 32.

³⁹ Galih Akbar Prabowo, “*Komodifikasi Sedekah di Media Youtube,*” *Fucosis 2*, 2022., hlm. 256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dibahas oleh penulis, namun penelitian kami lebih luas yaitu tidak hanya pada youtube serta tidak hanya fokus pada konsep sedekah saja.

- g. Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy, *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* volume 4, UM Magelang, 2022, yang berjudul *Analisi Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)*.⁴⁰ Penelitian tersebut mengkaji isi konten pada aplikasi youtube dengan kanal yang khusus juga. Sedangkan penelitian penulis cakupan media sosialnya lebih luas, dan konsep tema kontennya juga lebih luas.
- h. Citra Safira, Hilda Rahmah, dan Errika Dwi Setya Watie, *ETTISAL: Journal of Communication* volume 7 no. 1, Universitas Semarang, 2022, yang berjudul *“Personal Branding Baim Wong dan Atta Halilintar Melalui Pesan Keagamaan di Konten Youtube.”*⁴¹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu membahas konten berbagi pada kanal youtube Baim Wong, namun penelitian penulis cakupan pembahasannya tidak dari segi posisif saja tapi juga dampak negatifnya.
- i. Afina Amma, *Sosiologi Reflektif* volumen 13 no. 2, UIN Sunan Kalijaga, 2019, yang berjudul *“Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama.”*⁴² Penelitian ini memiliki kesamaan mengkaji tentang perilaku kebaikan pada kalangan entertain di media sosial yang dinilai sebagai gimmick, namun penelitian penulis melakukan pendekatan studi tafsir.
- j. Eko Sumadi, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* volume 4 no. 1, STAIN kudu, 2016, yang berjudul *“Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi.”*⁴³ Dalam penelitian tersebut mengenai peran

⁴⁰ Hikmawati Fajri Devi dan Fadillah Sandy Safitri, “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE VDVC RELIGI (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H),” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4, 2022, hlm. 203-210.

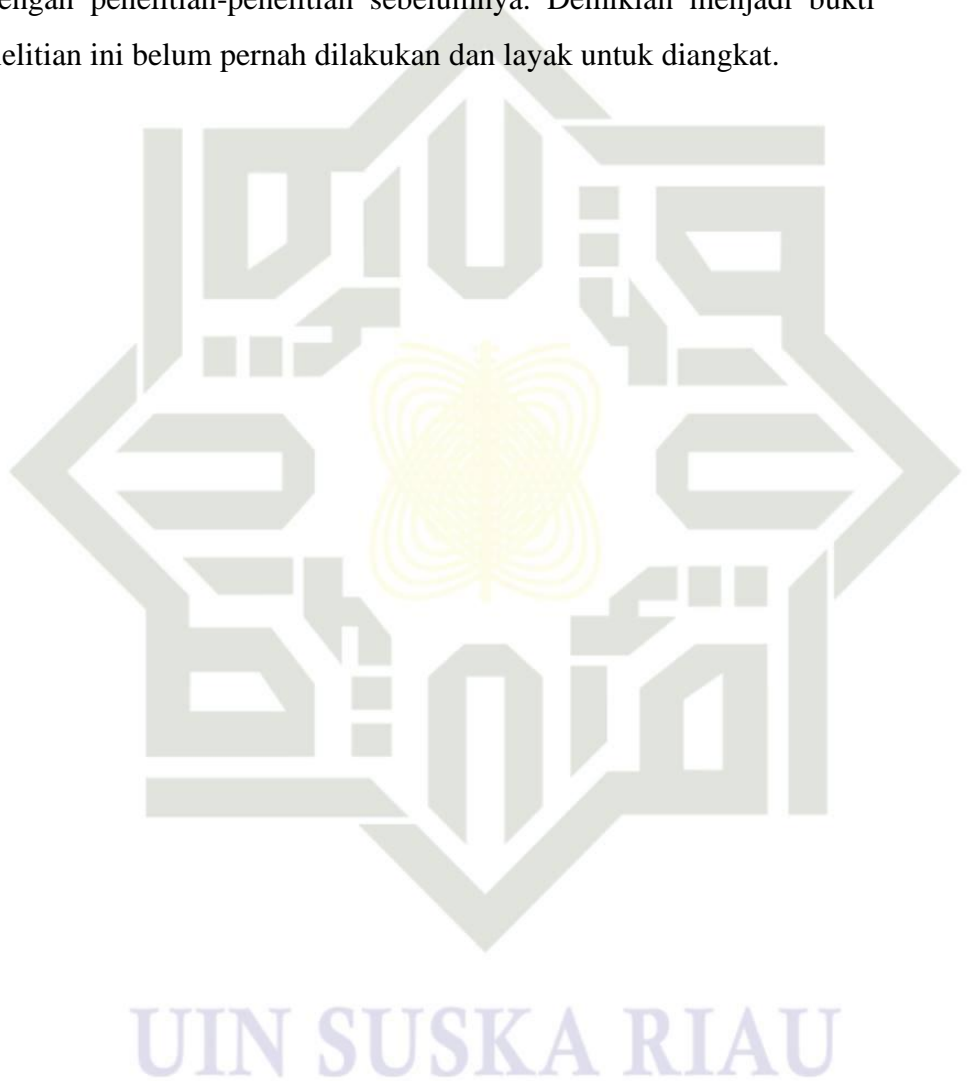
⁴¹ Citra Safira, Hilda Rahmah, dan Errika Dwi Setya Watie, “Personal Branding Baim Wong Dan Atta Halilintar Melalui Pesan Keagamaan Di Konten YouTube,” *Journal of Communication* 7, no. 1, 2022, hlm. 36-50.

⁴² Afina Amna, “Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama,” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 13, no. 2, 2019, hlm. 331.

⁴³ Eko Sumadi, “Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi,” *At-Tabsyir* 4, no. 1, 2016., hlm. 184.

media sosial dalam menyiarkan dakwah tanpa adanya diskriminasi antar sesama manusia bahkan sesama umat islam sendiri. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis adalah menganalisis konten religi yang tampak bertentangan dengan pelaksanaan ajaran Islam.

Terlihat dengan jelas dari tinjauan pustaka di atas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Demikian menjadi bukti bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan dan layak untuk diangkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

PEMBAHASAN

Penafsiran Para Ulama Tafsir Tentang Resistensi Profit Konten Religi di Media Sosial dalam Kehalalan

1. Larangan Memperjualbelikan Ayat-Ayat Allah

وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ ﴿٤١﴾

“Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan bertakwalah hanya kepada-Ku.” (QS. Al-Baqarah [2]: 41).⁴⁴

Dalam kitab tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, dari segi balaghah memandang potongan ayat pada surah al-Baqarah ayat 41:

(وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي) maksud “membeli” pada ayat ini bukan maknanya yang

hakiki melainkan majazi yaitu pemaknaannya di luar dari makna tapi sesuai konteks.⁴⁵ Maka kata “membeli” diartikan sebagai menukarkan kebenaran al-Qur’an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan jabatan duniawi dan rasa takut terhadap ancaman ketua-ketua mereka Bani Israil. Yang dimaksud dengan kata “harga murah”, yaitu perkara dunia dan seisinya. Lebih memilih imbalan barang yang murah lagi sedikit, hanya karena khawatir tidak bisa mendapatkan apa yang ingin mereka ambil dari sesama manusia. Tentu saja demikian merupakan tindakan yang merugikan.

(وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ) kalimat tersebut menunjukkan arti *ikhtishaash* atau kekhususan, yakni bahwa rasa takut hanya kepada Allah semata. Bahkan

⁴⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*., (Bandung: PENERBIT JUMANATUL ALI-ART (J-ART)., hlm.7.

⁴⁵ Fikri Mahmud, *Qawaid Tafsir: Kaidah-Kaidah Menafsirkan Al-Qur’an* (Pekanbaru: Aka Pustaka, 2021)., hlm. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikhtishaash pada ayat di atas lebih kuat daripada yang terkandung pada susunan (إِيَّاكَ نَعْبُدُ).⁴⁶

Ayat-ayat al-Qur'an ini, dari nomor 40 hingga 142 berbicara khusus tentang bani Israil, serta tentang eksistensi dan keesaan Allah. Beragam cara al-Qur'an berbicara kepada mereka. Kadang dengan mengancam lagi keras, kadang lembut, kadang pula dengan mengingatkan mereka akan kenikmatan yang mereka terima, dan kadang dengan membeberkan kejahatan-kejahatan dan keburukan-keburukan mereka.⁴⁷ Allah melarang kaum Yahudi, begitu pula dengan umat-umat lainnya.

Dari sudut pandang fiqih memaknai ayat 41 ini, para ulama membahas masalah pengambilan upah dari pengajaran al-Qur'an. Menurut az-Zuhri dan *ashhaabur-ra'yi* (mazhab Hanafi) tidak membolehkannya. Tidak boleh mengambil upah yang berkaitan dengan pengajaran al-Qur'an, karena mengajarkan al-Qur'an adalah sebuah kewajiban yang membutuhkan niat ibadah dan keikhlasan, untuk itu tidak boleh mengambil upah/gaji atasnya, begitu juga dengan sholat dan puasa. adapun jumhur ulama selain mazhab Hanafi membolehkan mengambil upah dari pengajaran al-Qur'an, dengan membawakan dalil sabda Rasulullah saw dalam hadis Ibnu Abbas tentang *ruqyah* yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

إِنَّ أَحَقَّ مَا أَخَذْتُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا كِتَابَ اللَّهِ

“Sesungguhnya pekerjaan yang paling pantas kalian terima upah atasnya adalah pengajaran kitabullah.”

Mengqiyaskan permasalahan ini kepada sholat dan puasa adalah keliru, karena qiyas ini bertentangan dengan nash, juga pengajaran al-Qur'an merembet pengaruhnya kepada selain si pengajar, maka hal demikian berbeda dengan ibadah-ibadah yang khusus bagi si pelaku.⁴⁸

⁴⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 1* (Jakarta: Gema Insani, 2013)., hlm. 111.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 112-113.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 114-115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kitab tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, memaknai maksud ayat di atas sebagai ketegasan Allah swt terhadap orang-orang (Bani Israil) yang berani mendustakan kebenaran ayat Allah demi mendapatkan kemewahan duniawi. Seberapa tinggi pun jabatan yang kau dapat lantaran mendustakan kebenaran, maka itu masihlah dihargai sangat sedikit tidak sebanding dengan kerugian rohani yang kau dapat.

Karena tiada hubungan yang lebih penting dipelihara kecuali hubunganmu dengan Allah swt, bagaimana kamu menjaga tanggungjawabmu dengan Tuhan. Karena hadirnya kesegaran menerima kebenaran, lain tidak hanyalah karena kamu ingin mendapatkan simpati kepala-kepala dan ketua-ketua, padahal mereka tidak akan dapat melepaskan kamu daripada bahaya yang akan ditimpakan Allah kepadamu.⁴⁹

Kemudian dalam tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab⁵⁰ memiliki penjelasan yang tidak jauh beda dengan kedua tafsir di atas. Yang membedakannya hanya cara penyampaiannya dari segi kebahasaan sedangkan maksud dan tujuannya sama.

2. Pembolehan Memperlihatkan Kebaikan

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ
وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah [2]: 271).⁵¹

⁴⁹ Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 1.*, hlm. 180.

⁵⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Jilid 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)., hlm. 173-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tafsir al-Munir menjelaskan maksud ayat di atas dari sudut pandang fiqih kehidupan, bahwa di dalam ayat ini tidak hanya mengandung janji pahala tapi juga ancaman siksa. Barangsiapa menginfakkan hartanya dengan niat ikhlas di jalan Allah swt maka ia akan memperoleh pahala, sedangkan barangsiapa yang berinfak karena *riya'* atau dibarengi dengan sikap *al-Mannu* (menunjukkan ketidakikhlasan) atau *al-Adzaa* (perbuatan yang menyakiti hati orang lain) maka ia termasuk orang yang berbuat zalim, amal perbuatannya akan binasa tanpa guna sampai di hari kiamat nanti.⁵²

Mayoritas ulama tafsir berpendapat bahwa ayat di atas berkaitan dengan sedekah sunnah. Dengan maksud bahwa menyembunyikan sedekah sunnah lebih utama daripada menampakkannya. Sama halnya dengan ibadah-ibadah lainnya, melakukannya dengan sembunyi-sembunyi lebih utama daripada menampakkannya jika memang ibadah tersebut adalah ibadah sunnah. Demikian untuk menghindari dan menjamin kemurnian niat dan lebih dijauhkan dari sikap *riya'*. Kecuali melakukannya secara terang-terangan dan sangat diyakini mendatangkan maslahat, seperti agar orang sekitar ikut meniru kebaikan yang kita lakukan. Jadi barangsiapa melakukan nya untuk kemaslahatan umum atau untuk suatu amal sosial atau untuk hal lainnya yang bersifat umum maka tidak masalah menampakkan atau mengumumkan sedekah.

Kemudian pembolehan memilih antara memperlihatkan atau menyembunyi suatu kebaikan terutama sedekah diperkuat dengan hadis berikut:

حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ بَحِيرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرَّةٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَاهِرُ بِالْقُرْآنِ كَالْجَاهِرِ بِالصَّدَقَةِ

“Telah menceritakan kepada kami Hammad bin Khalid, telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih dari Bahir bin Sa'd dari

⁵² Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 2* (Jakarta: Gema Insani, 2013)., hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khalid bin Ma'dan dari Katsir bin Murrah dari Uqbah bin Amir ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang yang mengeraskan suara saat membaca Al-Qur'an seperti orang yang terang-terangan dalam bersedekah. Dan orang yang memelankan suaranya saat membaca Al-Qur'an seperti orang bersedekah secara diam-diam."

Adapun sedekah wajib (zakat fitrah) mayoritas ulama berpendapat bawah memperlihatkannya itu lebih utama daripada menyembunyikannya. Dengan alasan ibadah-ibadah yang bersifat fardhu sukar untuk dimasuki oleh sikap *riya'*, sedangkan ibadah-ibadah yang bersifat sunnah sangat rentan terhadap sikap *riya'*. Hal ini dikuatkan dengan sebuah hadis:

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ صَلَاةِ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ

"Telah menceritakan kepada kami Waki', telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari Salim Abu Nadlar dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Sebaik-baik salat seorang laki-laki adalah di rumahnya, kecuali salat wajib." (HR. Ahmad-20637).

Dapat kita pahami bahwa sholat sunnah alangkah baiknya dilakukan sendiri (tidak berjama'ah) lebih utama, dan menunaikan sholat fardhu secara berjama'ah menjauhkan dari tuduhan tidak baik. Menampakkan ibadah-ibadah fardhu suatu tindakan yang harus dilakukan untuk menegakkan syiar agama serta mempraktekkan prinsip keteladanan yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa sedekah wajib, berinfak untuk kepentingan umum, seperti untuk membangun sekolah, balai-balai pengobatan, dakwah dan jihat, serta sedekah sunnah dengan tujuan memberi teladan kepada orang sekitar, maka semua yang demikian hendaknya dilakukan secara terang-terangan dan ini lebih utama. Sedangkan bersedekah kepada orang-orang fakir untuk membantu memenuhi kebutuhan mereka, maka lebih utama secara sembunyi-sembunyi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan menutupi keadaan mereka serta menjaga kehormatan dan harga diri mereka.⁵³

Dalam tafsir al-Azhar, jika dipandang dari sudut fiqih maka tidak jauh beda dengan tafsir al-Munir. Untuk itu penulis hanya menguraikan *asbabun nuzul* ayat di atas sesuai yang tertera pada kitab tafsir ini.⁵⁴ ayat di atas turun berkaitan dengan diri Abu Bakar r.a. dan Umar bin Khattab. Pada waktu kaum muslimin dan Rasulullah hendak melakukan peperangan Mu'tah yang disebut juga Hari 'Usrah, saat itu keadaannya sangat susah karena musim panas dan kemarau, sehingga bahan pangan berkurang dari yang biasa, untuk itu Rasulullah mengumpulkan para sahabat dan meminta pengorbanan mereka. Abu Bakar memberikan seluruh kekayaannya tanpa tersisa, Umar bin Khattab separuh kekayaannya, dan usman seperempat kekayaan, serta yang lain menyusul menurut kesanggupan mereka.

Kaum perempuan menanggalkan perhiasan mereka, hal itu untuk biaya keberangkatan perang. Kemudian Abu Bakar ditanyai mengapa beliau memberikan semua, beliau dengan tegas menjawab bahwa kekayaan yang tinggal masih sangat besar, yaitu Allah dan Rasul-Nya. maka Umar menangis lalu berkata, "wahai Abu Bakar, sungguh kita tidak berlomba mencapai pintu kebaikan kecuali kamu selalu berhasil mendahului kami".⁵⁵

Maka di saat keadaan seperti demikian, maka sedekah secara diperlihatkan lebih diutamakan. Pada masa itu rasa *riya'* tidak akan besar pengaruhnya, tapi rasa persaudaraan, kegembiraan dan timbulnya semangat jihad bersama-sama. Tetapi jika hendak memberikan bantuan bersifat pribadi untuk mereka yang membutuhkan, sangat lebih baik hal demikian dirahasiakan. Dikawatirkan akan ada hati yang tersakiti, merasa terhina. Bagaimanapun kesulitan yang menimpa diri mereka, kalau tidak sudah sangat kesusahan, tidaklah mereka sampai mengadakan permasalahan

⁵³ *Ibid.*, hlm. 98-99.

⁵⁴ Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 1.*, hlm. 660-661.

⁵⁵ Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 2.*, hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka kepada orang lain, kalau bukan kepada orang yang dapat menyimpan rahasianya atau kehormatannya.

Adapun dalam kitab tafsir al-Mishbah juga tidak jauh beda dengan kedua tafsir di atas. Quraish Shihab memaknai potongan ayat di atas pada kalimat “Allah menghapus sebagian,,”, maksudnya bukan seluruhnya, kesalahan-kesalahan kamu yang bersifat dosa kecil, bukan dosa besar dan bukan juga yang berkaitan dengan hak manusia dan masyarakat. Hal ini perlu ditekankan agar tidak salah paham.⁵⁶

3. Amal Baik dan Amal Buruk

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (QS. Az-Zalzalah [99]: 7-8).⁵⁷

Dalam tafsir al-Mishbah lebih memfokuskan penafsirannya dengan corak lughawi. Memaknai kata (ذَرَّةٌ) sebagian ada yang memahaminya dengan semut yang kecil pada awal kehidupannya, atau kepala semut. Ada juga yang beranggapan dia adalah debu yang beterbangan di celah cahaya matahari yang masuk melalui lubang atau jendela. Pada hakikatnya kata ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang terkecil, lantas apapun makna kebahasaannya, yang jelas ayat ini menegaskan bahwa manusia akan melihat semua amal perbuatannya sekecil apapun itu.

Kata (رَأَى) kata dasarnya adalah (رَأَى) arti hakikatnya adalah *melihat dengan mata kepala*. Tetapi pada konteks lain dia juga bisa dimaknai dengan *mengetahui*. Ulama menerangkan bahwa jika makna kata tersebut dengan *melihat dengan mata kepala* maka yang terlihat adalah tingkat-

⁵⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Jilid 1*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)., hlm. 583.

⁵⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*., (Bandung: PENERBIT JUMANATUL ALI-ART (J-ART), hlm. 599.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat dan tempat-tempat pembalasan dan serta ganjarannya. Sementara jika memahaminya dengan arti *mengetahui* maka objeknya adalah balasan dan ganjaran amal itu. Untuk zaman sekarang memperlihatkan amal dengan mata kepala tidaklah mustahil karena kemajuan teknologi, yang mana semua aktivitas manusia dapat kita saksikan walau sudah berlalu sekian waktu. Ayat di atas seiras dengan al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 30.

Kata (عمل) 'amal yang dimaksud di sini termasuk niat seseorang.

Amal adalah pemakaian daya manusia dalam bentuk apapun. Daya hidup, yang melahirkan semangat untuk menghadapi tantangan. Daya pikir, yang menghasilkan ilmu dan kreativitas menggunakan teknologi. Daya kalbu, yang menghasilkan niat, imajinasi, kepekaan, dan iman. Daya fisik, yang melahirkan perbuatan nyata dan keterampilan.⁵⁸

Dalam tafsir al-Azhar memaknai kalimat *dzarroh* sebagai atom untuk menyesuaikan pengetahuan di zaman modern. Buya Hamka mengutip pendapat Syaikh Muhammad Abduh, bahwa dalam tafsirnya ia menegaskan ayat di atas telah menyampaikan setiap amalan dan usaha, baik dan buruknya, besar dan kecilnya akan di nilai oleh Tuhan. Baik perilaku tersebut bersumber dari orang beriman maupun orang kafir. Kebaikan yang dilakukan oleh orang kafir akan tetap dihargai oleh Allah swt, meskipun dia tidak dapat terlepas dari hukuman kekafirannya.

Maka teringatlah seorang dermawan Arab yang beragama Nasrani bernama Hatim ath-Thaa-iy. Ia mendapatkan keringanan azab di neraka karena di kala hidupnya dia sangat dermawan. Kemudian juga Abu Lahab paman Rasulullah saw, yang sangat terkenal benci terhadap kerasulan dan kenabian Muhammad. Dia mendapatkan keringanan azab, lantaran sangat bersuka-cita disaat mendengar berita kelahiran Rasulullah saw, bahkan sampai menyediakan jariahnya bernama Tsaabih yang akan menyusukan Nabi, sebelum disusukan oleh Halimatus Sya'diyah. Kemudian Abu Thalib

⁵⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Jilid 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)., hlm. 455-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengasuh Nabi saw sampai beliau menjadi Rasul dan membelanya sampai akhir hayatnya, maka azab siksaan yang ia terima tidak sama dengan Abu Jahal. Selanjutnya tidaklah sama azab siksaan yang akan diterima oleh ahlul kitab yang mempercayai Nabi-nabi dengan azab orang-orang yang sama sekali tidak mempercayai adanya Allah. Kemudian keringanan azab juga diperoleh Thomas Alva Edison, lantaran jasanya mendapatkan alat-alat listrik yang mampu dipergunakan untuk melakukan dakwah Islam.

Dengan demikian, orang yang telah mengaku dirinya beriman kepada Allah dan Rasul pun akan mendapatkan balasan atas dosanya atau kesalahan dan kejahatannya. Syukurlah dia tidak sampai menyekutukan Allah dengan yang lain, sehingga siksaan yang akan diterima tidaklah seremuk dan sehinia orang kafir.⁵⁹

Dalam tafsir al-Munir⁶⁰ menerapkan *asbabun nuzul* ayat di atas, yaitu Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Anas, dia berkata: “ketika itu Abu Bakar pernah makan bersama Nabi saw, kemudian turunlah ayat, “*maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasannya).*” Abu Bakar mengangkat tangannya kemudian berkata, “wahai Rasulullah, apakah sesungguhnya aku akan dibalas karena kejahatan yang telah aku perbuat walau sebesar *zarrah*?”. Rasulullah saw menjawab.

“*wahai Abu Bakar, apapun yang kamu lihat dari sesuatu yang tidak kamu senangi di dunia, maka timbangannya adalah dengan zarrah kejelekan dan Allah menyimpan bagimu timbangan zarrah kebaikan hingga ia dimatikan oleh Allah pada hari kiamat*”.

Kemudian Ibnu Jarir meriwayatkan dari Abdullah bin Amr bin ‘Ash bahwasanya dia berkata, “ketika turun surah al-Zalzalah saat Abu Bakar sedang duduk, lantas dia menangis. Rasulullah saw bertanya, “*wahai Abu*

⁵⁹ Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 10* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm, 8085-

⁶⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 15* (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 636-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bakar, apa yang membuatmu menangis?”. Kemudian Abu Bakar menjawab, “*surah ini membuatku menangis*”.

Adapun mengenai kebaikan-kebaikan kaum kafir Ibnu Abbas berkata, “Allah akan memperlihatkan kepada seorang Mukmin dan kafir atas melakukan kebaikan atau kejelekan. Orang mukmin akan diampuni kejelekannya dan diberi pahala atas kebaikannya. Sementara orang kafir, kebaikannya akan ditolak dan disiksa karena kejelekannya. Artinya orang kafir akan disiksa karena kekafirannya, sedangkan kebaikannya hanya akan bermanfaat baginya selama di dunia saja. kebaikannya tersebut tidak akan dapat membebaskannya dari siksa kekafiran yang mengekalkan di neraka. Sebagaimana firman Allah swt pada surah al-Furqaan ayat 23.

وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّنْثُورًا ﴿٢٣﴾

“Dan Kami akan perlihatkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami akan jadikan amal itu (bagaikan) debu yang beterbangan.” (QS. Al-Furqan [25]: 23).⁶¹

UIN SUSKA RIAU

⁶¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya..*, (Bandung: PENERBIT JUMANATUL ALI-ART (J-ART), hlm. 362.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penafsiran pada bab pembahasan, dapat kita simpulkan bahwa kualitas amal kebaikan tergantung pada hati yaitu niat. Mengambil upah atau profit dari media sosial yang melibatkan al-Qur'an dan sholawat merupakan sesuatu yang diperbolehkan. Begitu juga dengan amal ibadah sunnah maupun wajib terutama tentang etika sedekah yang menjadi salah satu tema konten yang dibahas, boleh diperlihatkan dan disembunyikan. Namun, pada perkara ibadah sunnah lebih utama secara sembunyi-sembunyi. Terlepas masalah diperlihatkan atau disembunyikan, keduanya dapat disatukan jika benar memiliki keyakinan kuat tidak akan tenggelam pada sikap tercela, seperti *riya'*, *sum'ah*, *al-Mannu*, serta *al-Adzaa*. Kemudian, sekecil apapun amal baik dan amal buruk seseorang, masing-masing akan mendapatkan balasannya, termasuk kebaikan yang diselimuti oleh media sosial..

Mengunggah konten yang di dalamnya memuat ajaran Islam namun terdapat pelanggaran tata cara atau adab dalam pelaksanaannya akan mempengaruhi kehalalan profit konten religi di media sosial. Beberapa bentuk perilaku yang meragukan kehalalan profit konten religi di antaranya merendahkan serta sampai melukai hati orang lain, hal demikian tidak wajar sekalipun bercanda. Beberapa akun tiktok yang memuat konten seperti demikian, yaitu @asisucus, @Fika_kedasbeauty, @Misterpiwpiw, dan @PSTORE ONLINE. Sementara pada akun @Baimpaula, @Ibnuwardani, @Ilalw_ mengandung sikap *riya'* karena adanya drama berlebihan serta memperlihatkan kemewahan dan jumlah pemberian. Kemudian membuat konten lantunan al-Qur'an dan nyanyian sholawat, tapi memuat tindakan yang diharamkan dalam Islam, penulis menemukan akun youtube @Ronan Saefull Goban yang berkaitan dengan tema tersebut, serta akun tiktok @Novia bachmid pada salah satu kontennya dinilai mengandung sikap *sum'ah*. Juga terdapat akun instagram @nunuzoo yang tema kontennya menitikberatkan dakwah komedi, namun mengandung keterbatasan informasi yang tidak akurat.

B. Saran

Kajian tafsir tentang resistensi profit konten religi di media sosial bukanlah hal yang baru, namun penulis berupaya menemukan celah kajian yang sebelumnya tidak pernah dibahas dan pastinya menyesuaikan perkembangan zaman. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki baik secara substansial dan teknis. Kemudian tentunya pada pembahasan konten religi di media sosial tidak akan pernah berhenti, pastinya akan lebih jauh berkembang dan akan banyak muncul hal-hal baru yang terdapat merusak nilai keislaman demi pencitraan dan sejenisnya. Lantas, ini menjadi saran untuk para peneliti selanjutnya, agar lebih memperhatikan perkembangan media sosial sebagai dakwah digital, serta memperbanyak bacaan mengenai hal tersebut. Misalnya, mengenai pandangan al-Qur'an tentang penggalangan dana dan donasi melalui situs online, analisis perfilman Islami di Indonesia seperti wedding agreement the series season 2, dan lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Soejono. 2005. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Amin, Samsul Munir, dan Haryanto Al-Fandi. 2014. *Etika Beribadah*. Jakarta: Amzah.
- Albani, Muhammad Nashrudin. 2006. *Shahih Sunan At-Tirmidzi Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Mahmud, Fikri. 2021. *Qawaid Tafsir: Kaidah-Kaidah Menafsirkan Al-Qur'an*. Pekanbaru: Azka Pustaka.
- Amin, Muhammad Irfan. "Perspektif Adalah Sudut Pandang, Berikut Arti Dan Jenisnya." <https://katadata.co.id/agung/berita/629073fac7320/perspektif-adalah-sudut-pandang-berikut-arti-dan-jenisnya>. Diakses pada hari rabu, 14 Juni 2023, pukul 05.43 WIB.
- An-Nawawi, Imam. 2010. *Syarah Shahih Muslim Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- _____. 2010. *Syarah Shahih Muslim Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- An-Nawawi, Imam. *Matan Hadis Arba'in*. Jakarta: Pustaka Ibnu 'Umar.
- Hadits, Ensi. Riya' dan Sum'ah. <https://hadits.in/bukhari/6018>. Diakses pada hari jumat, tanggal 26 Januari 2024 pukul 3.33 WIB.
- Tanjung, Abdurrahman Rusli. 2014. "Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al- Ijtima'i." *Analytica Islamica* 3, no. 1.
- Mardiana, Reza. 2020. "Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media," *Komunida: MediaMedia Komunikasi dan Dakwah* 10, no. 2.
- Aziz, Muhammad. 2023. "Peluang dan Tantangan Pendakwah Baru Di Era Digital," *El-Wasathy: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2.
- Salam, Abdul, Muliaty Amin, dan Kamaluddin Tajibu. 2020. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Jurnal Washiyah* 1, no. 3.
- Amin, Syaikh. "Riya' Penyakit Akut Yang Mengerikan." In *Islam House*, edited by Eko Haryanto Abu Ziyad, 6, 2013.
- Wafirotin, Khusnatul Zulfa dan Dwiati Marsiwi. 2016. "Persepsi Keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Menurut Pedagang Kakilima Di Jalan Baru Ponorogo.” *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 10, no. 1.
- Langi, Agnesillia Sangga Payung, Muhammad Natsir, dan Syamsul Anam. 2022. “Analisis Pemanfaatan Platform Media Sosial Dalam Perdagangan Pakaian Jadi Di Pertigaan Kampus Universitas.” *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1.
- Asisucus. “Berjuang Terus Ya Pak.” <https://vt.tiktok.com/ZSL2qjC99/>, Diakses pada hari minggu, 11 Juni 2023, pukul 00.22 WIB.
- Hidayah, Atin Nurul dkk. 2021. “Resepsi Audiens Dada Personal Branding Habib Husein Jafar Di.” *Kalijaga* 3, no. 2.
- KBBI. “Pengertian Profit,” <https://kbbi.web.id/profit>. diakses pada hari kamis, tanggal 28 Desember 2023, pada pukul 11.41 WIB.
- Tarsan, Vitalis. 2018. “Memahami Dan Mengelola Resistensi Atas Perubahan.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1.
- Wafirotin, Khusnatul Zulfa dan Dwiati Marsiwi. 2016. “Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima Di Jalan Baru Ponorogo.” *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 10, no. 1.
- Azizah, Husnun. 2020. “Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro).” *skripsi*. Lampung: IAIN METRO.
- Bachmid, Novia. Challenge Al-Fatihah Dalam Senafas. <https://vt.tiktok.com/ZSL2VK1aR/>. Diakses pada hari sabtu, 3 Juli 2022, pukul 10.00 WIB.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1.
- Friani, Yuni. 2017. “Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat.” *Paradigma* 19, no. 2.
- Coban, Ronan Saefull. “Prank Sholawat Dan Ngaji! Abang Di Tatap Mesra Sama Si Geulis Bandung.” <https://youtu.be/5y3IV6Q1yJA>, Diakses pada hari minggu, tanggal 11 Juni 2023, pukul 10.52 WIB.
- Helianthusonfri, Jefferly. 2021. *10 Juta Pertama Dari Youtube*. Jakarta: Elex Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komputindo.

Huda, Nurul. 2018. *“Penafsiran At-Taubah: 9 Dalam Konteks Komodifikasi Agama.” skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Istiani, Nurul, dan Athoillah Islamy. 2020. “Fikih Media Sosial Di Indonesia.” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2.

Jasmine, Asyifa Nadia. 2021. *“Komodifikasi Agama Di Ruang Internet Pengaruh Iklan Online Di Kalangan Muslim.” skripsi*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Septian, Angga. 2021. “KONTEN PESAN AJAKAN HIJRAH DI INSTAGRAM (Analisis Isi Akun @shiftmedia.Id),” *Skripsi*, Banten: UNTIRTA.

Jayadi, Herman. 2022. *“Komodifikasi Agama Di Media Sport (Studi Pada Media Online Bola.com).” Skripsi*, Nusa Tenggara Barat: UIN Mataram.

Jayadi, Herman. 2022. *“Komodifikasi Agama di Media Sport (Studi pada Media Online Bola.com),” Skripsi*, Nusa Tenggara Barat: UIN Mataram.

Syagir, Muhammd Amir. 2022. *“Tabayyun Dalam Kisah Nabi Yusuf Dan Telematika” Skripsi*, Riau: UIN SUSKA Riau.

Sumadi, Eko. 2016. “Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi,” *At-Tabsyir* 4, no. 1.

Maulani, Aprizal, Rusdiawan Rusdiawan, dan Ida Bagus Kade Gunayasa. 2019. “Karakter Tokoh Fahri Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Individual Alfred Adler.” *Basastra* 8, no. 3.

KBBI. “Pengertian Profit,” <https://kbbi.web.id/profit>., diakses pada hari kamis, tanggal 28 Desember 2023, pada pukul 11.41 WIB.

Manuzoo. “Keutamaan Membaca Yasin.” <https://www.instagram.com/tv/Cgt8xZuICwu/?igshid=MTc4MmM1YmI2Ng==>, Diakses pada hari minggu, tanggal 11 Juni 2023, pukul 11.05 WIB.

Pula, Baim. “Sepedanya Dibalikin Ga Ya? Teruuss Bisa Gaa Raffi Jadi Orang Gila?” <https://youtu.be/Vzwtw504i9p8>, Diakses pada hari minggu, tanggal 11 Juni 2023, pukul 23.09 WIB.

Prabowo, Galih Akbar. 2022. “Komodifikasi Sedekah Di Media Youtube.” *Fucosis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

- Rahman, Andi. 2016. "Komodifikasi Agama: Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 10, no. 1.
- Rentnasari, Dian. 2021. "Instagram Sebagai Media Promosi Pada Mata Kuliah Produksi Busana Konveksi." *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana* 16, no. 1.
- Safitri, Hikmawati Fajri Devi, dan Fadillah Sandy. 2022. "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Vdvc Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4.
- Tanjung, Abdurrahman Rusli. 2014. "Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al- Ijtima'i." *Analytica Islamica* 3, no. 1.
- Udin. 2022. *KEBIJAKAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL (Studi Analisis Dakwah Melalui Facebook, What App, Twitter, Dan Tiktok)*. Mataram: Sanabil.
- Novita, Diana dan Nafisah Yuliani. 2022. "Tiktok Ads, Digital Marketing Baru Untuk Memperluas Pasar Dan Meningkatkan ValueMerek Dagang (Studi Kasus: Ramadan 2020)." *IKRAITH-INFORMATIKA* 6, no. 1.
- Permadi, Canra, dan Agi Gifari. 2022. "Penggunaan Fitur Media Sosial Live Dan Ads Dalam Promosi Produk Bisnis." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 3.
- Tajibu, Kamaluddin, Abdul Salam, dan Muliaty Amin. 2020. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Jurnal Washiyah* 1, no. 3.
- Koto, Alaidin. 2014. *Hikmah Di Balik Perintah Dan Larangan Allah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aror, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. yogyakarta: CV. ARJASA PRATAMA BANDAR LAMPUNG.
- Musyarrofah, Umi. 2009. *Dakwah KH. HamamDja"far Dan Pondok Pesantren Pabean*. Jakarta: Uin Press.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- . 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 15*. Jakarta: Gema Insani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamka, Buya. 1982. *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- . 1982. *Tafsir Al-Azhar Juz 1*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Jilid 1*. Jakarta: Lentera Hati.
- . 2002 *Tafsir Al-Mishbah Jilid 15*. Jakarta: Lentera Hati.
- Novendri, Mochammad. 2020. *Kaidah-Kaidah Tarjih Dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Riau: Maktabah Umam.
- Sakron, Mokhammad. 2018. “Tafsir Wahbah Al-Zuhaili Analisis Pendekatan, Metodologi, Dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami.” *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 2, no. 1.
- Devi, Hikmawati Fajri dan Fadillah Sandy Safitri. 2022. “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE VDVC RELIGI (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H),” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4.
- Amna, Afina. 2019. “Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama.” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 13, no. 2.
- Safira, Citra, Hilda Rahmah, dan Errika Dwi SetyaWatie. 2022. “Personal Branding Baim Wong Dan Atta Halilintar Melalui Pesan Keagamaan Di Konten YouTube.” *Journal of Communication* 7, no. 1.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV PENERBIT JUMANATUL ALI-ART (J-ART).
- Fka_kedasbeauty. “Ibu Ini Kaget Dengan Sikap Fika.” <https://vt.tiktok.com/ZSNVvJ7D4/>. diakses pada hari selasa, tanggal 17 Desember 2023, pada pukul 22.30 WIB.
- Nasution, Indra. “Berapa Penghasilan Content Creator Tiktok?” <https://vt.tiktok.com/ZSNsoXhm9/>. Diakses pada hari kamis, tanggal 24 Desember 2023, pukul 12.07 WIB.
- Napizahni, Mike. “Penasaran Berapa Gaji Youtuber? Ini Cara Ceknya!,”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maulani, Aprizal, Rusdiawan Rusdiawan, and Ida Bagus Kade Gunayasa. 2019. "Karakter Tokoh Fahri Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Individual Alfred Adler." *Basastra* 8, no. 3.
- Misterpiwpiw. "Iseng Tempel Uang Ke Bapak Mainan Yang Lagi Jalan Sehat Selalu Ya Pak." <https://vt.tiktok.com/ZSNVRERpE/>. diakses pada hari senin, tanggal 11 Desember 2023, pukul 10.06 WIB.
- ONLINE, PSTORE. "Tempelin Uang Ke Orang Gak Dikenal Part LI." <https://vt.tiktok.com/ZSNVRvd4H/>. diakses pada hari senin, tanggal 11 Desember 2023, pukul 10.12 WIB.
- PopStar, "Penghasilan Dari Instagram 2023: Panduan Cara Menghitung Sesuai Followers," <https://www.pop-star.me/news/cara-mendapatkan-penghasilan-dari-instagram-ig.>, Diakses pada hari jumat, tanggal 15 Desember 2023 pukul 11.35 WIB.
- Aprilia, Putri. "Pengertian Blog, Jenis, Fungsi, Dan Contohnya!" <https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/>. Diakses pada hari selasa, tanggal 14 November, 2023 pukul 11.05 WIB.
- Official, Ustadz Abdul Shomad. "Hikmah Bergaul Dan Berteman Dengan Anak Sholeh." Last modified 2023. <https://youtu.be/77n8vETQGb8?si=SL5aSt3D--op3RsT>. Diakses pada tanggal 7 November 2023, pukul 11.29 WIB.
- Wahyudi, Dwi. "10 Rekomendasi Website Islami Di Indonesia." <https://bloggerborneo.com/rekomendasi-website-islami/>. Diakses pada hari selasa, tanggal 14 November 2023, pukul 10.58 WIB.

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Azizah Harahap
 Tempat/Tgl Lahir : Hiteurat, 05 Januari 2002
 Nama Ayah : Makmur Harahap
 Nama Ibu : Almh. Murniati Hasibuan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Desa Hiteurat, Kec. Halongonan, Kab. Padang Lawas Utara
 Jumlah Saudara : 7 bersaudara (Anak ke-empat)
 No. Hp. : -
 Riwayat Pendidikan :
 - SDN 100710 Desa Hiteurat (2014).
 - MTs Pondok Pesantren Ahmadul Jariah Kota pinang (2017).
 - MA Pondok Pesantren Ahmadul Jariah Kota pinang (2020).
 Organisasi :
 - Al-Fata Al-Muntazhar (2022).
 - HIMA PALUTA PEKANBARU (Himpunan Mahasiswa Padang Lawas Utara Pekanbaru), (2022).
 - IKAMAH PEKANBARU (Ikatan Alumni Ahmadul Jariah Pekanbaru), (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.